

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Pada umumnya Sumber Daya Manusia (SDM) berkualitas lahir melalui proses pendidikan yang bermutu. Melalui pendidikan manusia memperoleh pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal potensi diri dalam menjalankan kehidupannya sehari-hari kelak, baik potensi diri pribadi sebagai makhluk Tuhan maupun sebagai makhluk sosial. Sebagaimana ditegaskan dalam Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk merealisasikan tujuan pendidikan di atas maka dibentuk lembaga pendidikan salah satunya adalah sekolah. Di sekolah telah dipersiapkan materi-materi pendidikan yang terdapat dalam satuan kurikulum dan dijabarkan ke dalam beberapa mata pelajaran. Kemampuan siswa menguasai mata pelajaran disebut prestasi belajar, selanjutnya prestasi belajar inilah yang menjadi tolak ukur instansi pendidikan apakah tujuan pendidikan yang telah dirumuskan sebelumnya tercapai atau belum. Menurut Hasan (2004:3), "Rendahnya prestasi belajar siswa merupakan pertanda akan kegagalan kegiatan pendidikan yang telah dilakukan.

Bahkan rendahnya salah satu mata pelajaran pun mengindikasikan bahwa tujuan pendidikan secara keseluruhan belum terealisasi.”

Berdasarkan survei pendahuluan di SMA Negeri 2 Binjai diketahui bahwa prestasi siswa kelas X pada mata pelajaran ekonomi masih rendah. Hal ini didukung oleh data Daftar Kumpulan Nilai (DKN) yang dimana 40 % dari 502 siswa yaitu 201 orang berada dibawah nilai KKM. Dimana nilai kriteria ketuntasan minimal untuk pelajaran ekonomi adalah 76. Ini bermakna bahwa tujuan pembelajaran mata pelajaran ekonomi masih jauh dari yang diharapkan.

Rendahnya prestasi belajar siswa salah satunya diduga karena kurangnya keterampilan mengajar guru. Proses belajar mengajar pada dasar merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Guru merupakan tenaga profesional yang berada dalam lingkungan kependidikan. Guru juga sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran yang bertugas menciptakan situasi dan kondisi yang memungkinkan terjadinya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hal ini menuntut guru untuk memiliki atau menguasai keterampilan-keterampilan yang dapat membantunya dalam proses pembelajaran. Sardiman (2009:27) mengatakan bahwa dalam pelaksanaan interaksi belajar mengajar seorang guru perlu menguasai keterampilan mengajar. Keterampilan dasar mengajar guru adalah kecakapan atau kemampuan guru dalam menyajikan materi pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya keterampilan mengajar masih dianggap rumit oleh sebagian guru, karena guru harus memahaminya dengan baik agar dalam pembelajaran terjadi interaksi belajar yang baik.

Selama proses belajar mengajar keterampilan mengajar guru menjadi kekuatan bagi siswa untuk dapat menerima pelajaran. Dengan kata lain, guru mampu merubah rasa bosan menjadi sesuatu yang menarik dan siswa merasa tertantang sehingga munculnya minat belajar siswa. Minat dalam belajar siswa mempunyai fungsi *motivating force* yaitu sebagai kekuatan yang mendorong siswa untuk belajar. Oleh sebab itu, minat mempunyai pengaruh yang besar dalam belajar siswa karena bila bahan mata pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa maka siswa tersebut tidak akan belajar dengan baik, karena tidak ada daya tariknya. Dan sebaliknya jika bahan mata pelajaran menarik minat siswa, maka ia akan mudah mempelajari karena adanya minat sehingga menambah kegiatan belajar yang sebelumnya tidak dapat dilakukan dan terjadi suatu perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik dalam hal aspek pengetahuannya (kognitif), keterampilannya (psikomotor), maupun sikapnya (afektif).

Dengan adanya minat pada diri siswa dapat mendorong lahirnya kreativitas dari dalam dirinya. Yang dimana pada hakikatnya manusia mempunyai potensi untuk menjadi kreatif. Dalam kehidupan ini kreativitas sangat penting, karena kreativitas merupakan suatu kemampuan yang sangat berarti dalam proses kehidupan manusia. Subliyanto (5 maret 2012) menyatakan bahwa :

tidak ada seorang pun yang tidak memiliki kreativitas serta menyatakan ada empat alasan penting mengapa seseorang perlu belajar kreatif, antara lain: a. Belajar kreatif membantu anak menjadi lebih berhasil guna jika kita (orang tua/guru) tidak bersama mereka. b. Belajar kreatif menciptakan kemungkinan-kemungkinan untuk memecahkan masalah yang tidak mampu kita duga yang akan timbul di masa depan. c. Belajar kreatif menimbulkan akibat yang besar dalam kehidupan seseorang, dapat

mempengaruhi, bahkan dapat mengubah karir pribadi serta dapat menunjang kesehatan jiwa dan badan seseorang. d. Belajar kreatif dapat menimbulkan kepuasan dan kesenangan yang besar. Secara lebih luas, belajar kreatif dapat menimbulkan terciptanya ide-ide baru, cara-cara baru, dan hasil-hasil yang baru.”

Dari uraian latar belakang diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A. 2012/2013”**.

## **1.2. Identifikasi Maslah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?
2. Bagaimana pengaruh minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?
3. Bagaimana pengaruh kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?

4. Bagaimana pengaruh keterampilan mengajar guru, minat belajar siswa dan kreativitas belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?
5. Bagaimana hubungan antara keterampilan mengajar guru dengan minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?
6. Bagaimana hubungan antara minat belajar siswa dengan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013 ?

### **1.3. Pembatasan Masalah**

Mengingat luasnya permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Adapun batasan masalah pada penelitian ini adalah : Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, dan Kreativitas Belajar Siswa Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013.

### **1.4. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian adalah “Apakah ada Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013”

### **1.5. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah “Mengetahui Pengaruh Keterampilan Mengajar Guru, Minat Belajar Siswa, dan Kreativitas Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X di SMA Negeri 2 Binjai T.A 2012/2013”

### **1.6. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai penelitian yang dilaksanakan.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru dalam menjalankan proses belajar mengajar khususnya mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 2 Binjai.
3. Sebagai bahan referensi dan masukan bagi aktivitas akademik Fakultas Ekonomi UNIMED dan pihak lain dalam melakukan penelitian yang sejenis.